

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL SURGA YANG TAK DIRINDUKAN

Rizal Ilham Ramadhan¹, Salati Asmahasanah², Santi Lisnawati³

¹Universitas Ibn Khaldun Bogor, Bogor, Indonesia

^{2,3}Universitas Ibn Khaldun Bogor, Bogor, Indonesia
rizaluji88@gmail.com

Abstract: *The value content of a literary work is an essential element of the work as a whole. Disclosure of the values contained in a literary work, will not only provide an understanding of the socio-cultural background of the narrator, but also contain the ideas and moral values in the novel Paradise that is not to be missed. The purpose of this study was to find out the values of moral education, lessons and wisdom in the Unmissable Heaven novel. The method used in this study is a qualitative method or library research. Qualitative research method is research based on the philosophy of postpositivism and is used to examine the condition of natural objects (the opposite is experiment), the researcher is the key instrument, the data source is carried out purposively and snowball, and research results emphasize more on meaning than generalization. For qualitative research, the type of library research or library study, the systematic writing used is the Research Method Approach, Data and Data Sources, Data Collection Techniques and Procedures, Data Analysis. The results of this study indicate that the moral values in the novel paradise that are not missed are morals, sincerity, gratitude, good deeds, and gentleness. Wisdom is a reflection and seriousness of utilizing knowledge and events. And look at the relationships or links that exist in it and discuss the source and purpose.*

Keywords: *Values, Education, Morals, Works, Novels, Wisdom*

Abstrak: Kandungan nilai suatu karya sastra adalah unsur esensial dari karya itu secara keseluruhan. Pengungkapan nilai-nilai yang terdapat dalam suatu karya sastra, bukan saja akan memberikan pemahaman tentang latar belakang sosial budaya si pencerita, akan tetapi mengandung gagasan-gagasan dan nilai-nilai akhlak dalam novel surga yang tak dirindukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak, pelajaran dan hikmah dalam novel surga yang tak dirindukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif atau library reserach .metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (lawannya adalah eksperimen), peneliti merupakan kunci instrumen, sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Untuk penelitian kualitatif jenis library research atau study pustaka maka sistematika penulisannya digunakan adalah Pendekatan Metode Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai akhlak dalam novel surga yang tak dirindukan adalah akhlak, ikhlas, syukur, beramal shaleh, dan lemah lembut. Hikmah adalah suatu renungan dan kesungguhan memanfaatkan ilmu-ilmu dan peristiwa-peristiwa. Serta melihat hubungan atau kaitan-kaitan yang ada di dalamnya serta membahas tentang sumber dan tujuannya.

Kata kunci: Nilai-Nilai, Pendidikan, Akhlak, Karya, Novel, Hikmah

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin canggih dalam teknologi dan informasi, juga dalam menghadapi kehidupan masyarakat menuju masa depan yang maju dan berakhlak mulia. Pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan output pendidikan yang cerdas, baik dalam intelektual maupun

akhlak sebagai bekal kehidupannya. Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dapat dipahami bahwa salah satu cara untuk mencapai akhlak yang baik adalah melalui sistem pendidikan yang sesuai dan dapat memenuhi tuntunan masyarakat. Pendidikan akhlak juga merupakan bagian integral dari keseluruhan sistem pendidikan nasional. Sehingga memiliki kedudukan yang sama-sama penting dan tidak dapat dipisahkan dengan aspek-aspek lainnya seperti spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan keterampilan.

Akhlak merupakan fondasi dan landasan yang kuat bagi kehidupan manusia, karena dengan pendidikan akhlak akan menjadikan manusia menjalani kehidupannya dengan harmonis, efektif, dan bermakna bagi bangsa maupun agama. Akhlak sejatinya tidak bisa dipisahkan dari Islam karena keduanya merupakan satu kesatuan, di sisi lain akhlak merupakan produk nyata dari keinginan ajaran Islam itu sendiri. Karena tujuan utama dari ajaran Islam itu adalah membentuk manusia berakhlak. Dapat diibaratkan keterkaitan akhlak dengan Islam itu bagaikan gula dengan manis, sehingga kita tidak bisa membedakan mana yang gula dan mana yang manisnya karena keduanya merupakan satu kesatuan yang erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya

Novel adalah suatu cerita dengan suatu alur yang cukup panjang mengisi satu buku atau lebih, yang menggarap kehidupan manusia yang bersifat imajinatif. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hakikatnya novel adalah cerita, karena fungsi novel adalah bercerita. (Priatni, 2017) Dalam penjelasan agama Islam novel dikaitkan dengan cerita atau kisah. salah satu ayat yang memaparkan tentang kisah atau cerita dalam surat Al- Qashash 28 : 3 yang berbunyi:

تَتْلُوا عَلَيْكَ مِنْ نَّبإِ مُوسَىٰ وَفِرْعَوْنَ بِالْحَقِّ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya : Kami membacakan kepadamu sebagian dari kisah Musa dan Fir'aun dengan benar untuk orang-orang yang beriman.

Peneliti lebih tertarik menganalisis nilai-nilai pendidikan. Nilai pendidikan yang dikupas oleh penulis adalah nilai yang meliputi, hubungan manusia dengan tuhan, hati nurani, sesama manusia, dan lingkungan hidup. Selama ini, banyak masyarakat yang hanya menyukai novel yang menceritakan tentang percintaan saja, karena menurut mereka novel tentang keagamaan itu sangat membosankan. Mereka memerlukan bacaan yang menggambarkan suasana yang lebih realitis dan masuk akal dari hidup ini. Mereka ingin melihat kenyataan hidup sehari-hari yang nyata dan juga dialami juga oleh sesama mereka. Pada perkembangannya novel diungkapkan oleh beberapa

pengamat sastra sebagai berikut. Novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang yang berada di sekelilingnya dan menonjolkan watak (karakter) dan sifat setiap pelaku. Novelis Asma Nadia merupakan salah seorang penulis perempuan Indonesia yang produktif dengan menghasilkan karya lebih dari 49 buku. Sejak 2009, Asma Nadia menjadi CEO Asma Nadia Publishing House yang menerbitkan buku-buku best seller dirinya seperti Assalamu'alaikum Beijing, Sakinah Bersamamu, No Excuse!, Salon Kepribadian, New Catatan Hati Seorang Istri, The Jilbab Traveler dan Surga Yang Tak Dirindukan

Novel Surga Yang Tak Dirindukan ini diterbitkan pada tahun 2014 oleh Asma Nadia Publishing House dan merupakan salah satu novel best seller. Hal ini ditandai dengan cetakan novel telah mencapai dua puluh cetakan yang hanya berjarak satu tahun (dari Juni 2014 hingga Juni 2015). Novel ini juga diadaptasi menjadi sebuah film pada tahun 2015 dengan judul yang sama, Surga Yang Tak Dirindukan. Selain itu, yang membuat penulis tertarik memilih novel dari Asma Nadia karena ia sebagai penulis wanita Indonesia telah banyak mendapat penghargaan nasional maupun internasional. Hal ini tertulis pada halaman sampul belakang novel Surga Yang Tak Dirindukan, Penulis Pemenang Adikarya IKAPI (2000, 2001, 2005), Novelis terbaik IBF Award 2008, Penulis Fiksi Terfavorit. Adanya nilai religius dalam novel surga yang dirindukan karya asma nadia, perlu juga dipaparkan pentingnya nilai religius tersebut untuk dianalisis oleh peneliti. Novel ini juga dapat memberikan inspirasi bagi penulis, pembaca dan peneliti, banyaknya nilai religius yang terdapat dalam novel ini sehingga penulis tertarik untuk menganalisisnya dan bisa untuk di jadikan pelajaran hidup seseorang terutama bagi penulis maupun pembacanya. Novel Surga Yang Tak Dirindukan ini pernah diterbitkan dengan judul Istana Kedua pada tahun 2007. Perubahan judul ini bukan dimaksudkan untuk memberi kesan baru bagi novel yang diterbitkannya kembali dengan judul Surga Yang Tak Dirindukan. Judul Surga yang Tak Dirindukan lebih mewakili isi cerita karena seorang istri yang merasa dikhianati dan suaminya menikah lagi akan merasa kehilangan kesan surga di rumahnya sendiri. Rumah yang dulu berwarna bagaikan penampakan surga dalam sebuah dongeng, seolah berubah menjadi kelam. Rumah adalah surga, baiti jannati dan seorang istri adalah ratu bagi rumah tangganya Novel Surga Yang Tak Dirindukan ini menyajikan dua kisah permasalahan wanita.

Metode

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan menjelaskan wujud nilai pendidikan, nilai pendidikan tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup dan penyampaian nilai-nilai akhlak dalam novel surga yang tak dirindukan. Berdasarkan tujuan tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian metode kualitatif. Metode yang digunakan penelitian

dalam kajian ini dijelaskan ke dalam langkah-langkah sesuai dengan tahap pelaksanaannya. Penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2012). adalah penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (lawannya adalah eksperimen), peneliti merupakan kunci instrumen, sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Untuk penelitian kualitatif jenis library research atau study pustaka maka sistematika penulisannya digunakan sebagai berikut: (1) pendekatan metode penelitian, (2) data dan sumber data, (3) teknik dan prosedur pengumpulan data, (4) analisis data. Penelitian ini menggunakan data dari novel surga yang tak dirindukan karya Asma Nadia yang diterbitkan Asma Nadia Publishing House dan merupakan salah satu novel best seller. Sumber data dalam penelitian ini adalah bahan pustaka berupa buku, majalah, artikel, dokumen dan sumber bacaan lain yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan dalam novel surga yang tak dirindukan peneliti mengumpulkan data melalui sumber data yang ditentukan (Katsiram, 2020). Data ini merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal. Sumber data disini merupakan subjek dari mana data akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam penelitian ini ada dua sumber data yang dijadikan landasan yaitu sumber data primer dan sumber sekunder. Sumber data primer merupakan sumber utama dalam penelitian, dalam hal ini sumber primer yang digunakan penulis ialah Asma Nadia, surga yang tak dirindukan (Nadia, 2011). Sedangkan data sekunder merupakan hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung dan sebagai dokumen yang murni ditinjau dari kebutuhan peneliti, sumber sekunder yang digunakan peneliti meliputi buku-buku maupun artikel yang berkaitan dengan pendidikan dan profetik dan sastra. Selain menggunakan sumber sekunder yang berkaitan dengan karya Asma Nadia, penulis menggunakan buku Pengantar Studi Akhlak karya Asmaran sebagai sumber data sekunder yang fokus terhadap akhlak. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Teknik membaca dilakukan dengan membacac novel Surga Yang Tak Dirindukan. Pada mulanya dilakukan pembacaan keseluruhan terhadap novel tersebut dengan tujuan untuk mengetahui identifikasi secara umum. Setelah itu dilakukan pembacaan secara cermat meniginterpresentasikan unsur moral dalam novel tersebut. Setelah membaca cermat dilakukan pencatatan data langkah berikutnya adalah pencatatan yang dilakukan dengan mencatat kutipan secara langsung disebut verbatim dari novel yang diteliti. Penelitian ini merupakan analisis konten. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Analisis data yang dilakukan untuk mengetahui aspek nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena data memerlukan penjelasan secara deskriptif. Teknik pendeskripsian dipergunakan untuk mengetahui semua tujuan diadakan penelitian,

langkah-langkah yang digunakan dengan menggunakan metode sebagai berikut; Pertama, Membandingkan antara data yang satu dengan yang lain, kemudian yang kedua adalah pengelompokan data yang sesuai dengan kategori yang ada untuk memudahkan analisis data selanjutnya.

Hasil dan Pembahasan

Novel surga yang tak dirindukan ini menceritakan tentang kehidupan rumah tangga, seorang gadis selalu menghayalkan kehidupan dalam cerita dongeng. Pada akhirnya ceritanya akan selalu hidup bahagia tetapi dalam kehidupan nyata justru berbanding terbalik dengan khayalan tersebut. Kisah ini berawal dari kisah gadis yang bernama Arini. Bahwa kelak akan ada seorang lelaki tampan yang melamarnya dan hidup bahagia bersamanya selamanya. Akhirnya dia pun menikah dengan seorang lelaki yang bernama Andika Prasetya yang merupakan teman masa kecil Arini dan kakaknya. Kehidupan Arini dan suaminya berjalan dengan mulus. Dalam pernikahan dan dikaruniai 3 orang anak yaitu Nadia, Adam, dan Putri. Setelah 10 tahun berlalu, Rumah tangga yang dulunya harmonis kini berubah setelah pras menolong seorang perempuan yang mencoba bunuh diri dengan menabrakkan mobilnya di pembatas jalan. Karena kehamilannya diluar pernikahan, Prass mengantarkan perempuan tersebut Rumah Sakit. Pras bertambah panik ketika dokter menyuruhnya untuk menandatangani sebuah surat yang menyatakan bahwa perempuan tersebut harus dioperasi, karena mengalami pendarahan. Kemudian Prass bersedia untuk menandatangani sebuah surat. Setelah perempuan tersebut di operasi pras merasa lega. Kemudian keduanya saling berkenalan dan perempuan tersebut bernama Mey Rose. Selama beberapa hari dirawat di Rumah Sakit, Pras memberikan perhatian yang lebih kepada Mey Rose. Dan Mey Rose pun merasa nyaman, sehingga diapun tidak menginginkan ada perpisahan diantara mereka.

Hingga akhirnya mei Rose pun berfikir untuk menikah dengan Pras. Pras pun merasa kasihan dengan Mey Rose dan anaknya. Akhirnya pun Pras menikahinya tanpa memberitahukan hal ini kepada Arini. Lama kelamaan Arini pun merasa curiga dengan sikap Pras, karena perhatian dan kasih sayangnya mulai berubah kepada keluarganya. Suatu ketika Arini menemukan surat Rumah Sakit tempat Pras memeriksakan anak Mey Rose. Kemudian Arini pun mendatangi Rumah Sakit tersebut dan menanyakan nomor telephone dari pasien tersebut. Setelah itu Arini menelphone nomor tersebut. Arini pun terkejut karena yang mengangkat telephon nya adalah seorang wanita yang dengan bangganya menyebut dirinya sebagai "Nyonya Prasetya". Setelah itu Arini mendatangi prasetya ke kantor, namun ditengah perjalanan Arini melihat Prasetya mencium kening seorang perempuan dan mengusap kepala anak kecil yang berada di sampingnya. Setelah itu Arini mengetahui bahwaPras selingkuh di belakangnya. Lalu Arini pergi meninggalkan tempat tersebut

untuk kerumah ibunya bersama tiga anaknya. Disana ia menceritakan semuanya kepada ibunya dan dia menenangkan pikirannya. Lalu dia menelpon Mey Rose dan memintanya untuk meninggalkan Pras. Tetapi Mey Rose dengan tegas menolaknya kemudian Pras datang dan terkejut dengan adanya Arini dirumahnya. Akhirnya Pras menyesali perbuatannya yang telah berpoligami dengan Mey Rose. Arini juga berfikir bahwa dongeng milik perempuan memang harus mati agar dengan perempuan lain mendapatkan kehidupan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia, di dalamnya terkandung Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang dapat memberikan pembaca pelajaran dan hikmah di dalamnya. Pesan Moral yang terdapat dalam Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia, menceritakan beberapa tokoh yang memiliki karakter sabar, Ikhlas, pemaaf, beramal shaleh dan lemah lembut. Hikmah yang bisa diambil dari novel surga yang tak dirindukan adalah buah dari ikhlas dan sabar dari sekian banyaknya ujian yang ia hadapi hingga ia bisa menerima dan membangun kembali rumah tangga yang harmonis. Hikmah adalah suatu renungan dan kesungguhan memanfaatkan ilmu-ilmu dan peristiwa-peristiwa. Serta melihat hubungan atau kaitan-kaitan yang ada di dalamnya serta membahas tentang sumber dan tujuannya.

Referensi

- A.Senarjo. (2017). *Penafsiran Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdalati, H. (2015). *Islam Suatu Kepastian*. Jakarta: Media Dakwah.
- Abdullah, M. y. (2018). *Pendidikan Akhlak*. Jakarta: Ganesha.
- Ahyar. (2015, Juni Kamis). Diambil kembali dari Wikipedia: http://id.m.wikipedia.org/wiki/karya_sastra
- Al-Ghazali. (2019). *Akhlak dan Moral*. Jakarta : Ganesha.
- Anshari, E. S. (2016). *Pokok-Pokok Fikiran Tentang Islam dan Ummatnya*. Jakarta: Wawasan Islam.
- Ardani, M. (2016). *Akhlak Tasawwuf*. Jakarta: Karya Mulia.
- Arifin, M. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara .
- AS, A. (2019). *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Atmazaki. (2019). *Ilmu Sastra* . Bandung : Anka Raya.
- Daradjat, Z. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam* . Jakarta : Bumi Aksara .
- hardani. (2017). *Moralitas Akhlak Manusia* . Jakarta : Ganesha.
- Hardani. (2019). *Nilai Akhlak* . Jakarta: Publishing House.
- Hawi, A. (2014). *Dasar-Dasar Studi islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, E. (2016). *Teori dan Sejarah Sastra Indonesia* . Bandung : UPI Press.
- Kasmiati. (20019). *Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Islam*. Jakarta: Jurnal Potensi.
- Katsiram, M. (2020). *Nilai Pengembangan Akhlak* . Jakarta : Publishing Hous.
- Kountur, R. (2013). *Pendidikan Akhlak*. Jakarta: Publishing.
- Mahjuddin. (2018). *Kuliah Akhlak Tasawuf*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Majid, A. (2019). *Ulumul Hadist* . Jakarta : PSW UIN.
- Mansyur, M. (2019). *Fiqh Dakwah* . Jakarta : Al-Islamiyah.
- Muhammad, A. (20017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Ganesha.

- Musfah, J. (2015). *Redesain Pendidikan Guru: Teori, Kebijakan, Dan Praktik*. Jakarta:: Kencana.
- Nadia, A. (2011). *Surga Yang Tak Dirindukan*. Jakarta: Publishing House.
- Nasution, H. (2017). *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspek*. Jakarta : Universitas.
- Nata, A. (2018). *Kapita Selekta Pendidikan Islam* . Bandung: Angkasa.
- Nurgiyantoro, B. (2019). *Teori Pengkaji Fiksi*. Yogyakarta: 2020.
- Nurgiyantoro, B. (2019). *Teori Pengkajian Fiksi*. Jakarta: Ganesha.
- Priatni, E. T. (2017). *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, M. N. (2016). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* . Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Razak, N. (2017). *Dinul Islam*. Bandung : Al-Ma'rif.
- RI, K. A. (2020). *Spiritualitas dan Akhlak (Tafsir Al-Qur'an Tematik)*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Rumayulis. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Ruslan, H. (2017). *Ini Solusi Agar Terhindar Dari Tindakan Asusila*.
- Shihab, M. (2019). *Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Tematik atas berbagai Persoalan Ummat*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Q. (2018). *Membumikan Al-Qur'an Jilid 2*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2019). *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung : Mizan.
- Shihab, Q. (2017). *Tafsir Al Misbah : Pesan, Kesan dan keserasihan*. Jakarta: Mizan.
- Stanton, R. (2017). *Teori Fiksi* . Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sudaryanto. (2017). Pendidikan Akhlak. *Nilai-Nilai Pendidikan*, 62.
- Sugiyono. (2012). *Jurnal Artikel*. Jakarta : Ganesha.
- Tafsir, h. (2017). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Yani, A. (2019). *Materi Dakwah Pilihan*. Jakarta: Al-Qalam.